

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Mirit
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Perbedaan Sosial
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 45menit)

A. Kompetensi Inti

KI.1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawatan internasional.

KI.3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, koseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan tanah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	3.3.6 Mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3.6 Mendiskusikan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat 4.3.7 Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat secara mandiri dan kelompok, serta dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan peduli, responsif, tanggung jawab, dan proaktif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual
 - Beberapa contoh upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
2. Materi Konseptual
 - Upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
3. Materi Prosedural
 - Pengamatan terhadap upaya mewujudkan harmoni sosial yang terjadi di masyarakat sekitar
 - Langkah penyajian data dan hasil informasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
 - Mempresentasikan hasil diskusi mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
4. Materi Metakognisi
 - Mendiskusikan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
 - Menganalisis upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat
 - Menyimpulkan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

A. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan
 - Saintifik
2. Model Pembelajaran
 - Discovery Learning
3. Metode
 - Diskusi kelompok
 - Tanya jawab
 - Presentasi

B. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media
 - Power Point
 - Gambar

2. Alat Pembelajaran

- Laptop
- LCD
- Whiteboard
- Board Marker

E. Sumber Belajar

1. Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2007. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis
2. Mulyadi, Yad. 2015. *Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Rufikasari, Lia Candra aidzki. 2016. *Buku Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
4. Tim Penyusun LKS. 2018. *Belajar Praktis Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam pembuka2. Guru meminta perwakilan dari siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengecek kebersihan dan kerapian kelas sebelum memulai pembelajaran4. Guru mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa sebelumnya2. Guru menampilkan beberapa gambar di powerpoint untuk memancing siswa berpendapat. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p>  <p>http://blog.unnes.ac.id/hidaminhidayah/2015/12/24/materi-sosiologi-kelas-xi-perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi stimulus mengamati video tentang contoh perilaku harmoni sosial pada link: https://www.youtube.com/watch?v=SSK9m45a3Lw • Peserta didik diberi stimulus melalui pengamatan gambar pada power point • Peserta didik membaca buku paket dan bacaan lainnya yang relevan dengan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat <p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati gambar, kemudian peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat • yang berkaitan dengan gambar tersebut <p>Mengumpulkan Data (Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan 4 orang per kelompok. • Peserta didik mendiskusikan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis data/informasi mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat • Peserta didik menulis laporan dari hasil diskusi kelompok mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat (Creativity) 	<p>65 Menit</p>

	<p>Mengkomunikasikan (Communication)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait dengan materi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat • Siswa lainnya memperhatikan dan memberi respon terhadap siswa yang tampil. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tentang upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat • Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui kegiatan tanya-jawab. • Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik tentang apa yang sudah dipelajari pada pertemuan kali ini. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 	10 Menit

H. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian sikap

Lembar observasi sikap

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS / 1

Kompetensi : KD 3.3 dan 4.3

No.	Nama Peserta Didik	Kerjasama	Tanggung jawab	Ingin Tahu	Jujur	Toleransi	Jumlah Skor	Kode Nilai
1	Adi							
2	Ana							
3							
4							
5							

Kriteria Skor : masing-masing aspek penilaian skor 20

0 – 20 : Kurang (K)

40 – 60 : Cukup (C)

80 – 100 : Baik (B)

Rubrik Penilaian Sikap

No	Karakter	Deskripsi
1	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Sering bekerjasama dengan baik dengan peserta didik dalam satu kelompok2. Kadang bekerjasama dengan baik dengan peserta didik dalam satu kelompok3. Tidak pernah bekerjasama dengan baik dengan peserta didik dalam satu kelompok
2	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Sering bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan kepadanya sebagai anggota kelompok2. Kadang bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan kepadanya sebagai anggota kelompok3. Tidak pernah bekerjasama dengan tugas yang diberikan kepadanya sebagai anggota kelompok
3	Rasa Ingin tahu	<ol style="list-style-type: none">1. Sering antusias dalam mencari referensi dari berbagai macam sumber (cetak maupun elektronik)2. Cukup antusias dalam mencari referensi dari berbagai macam sumber (cetak maupun elektronik)3. Mencari informasi hanya dari media cetak (buku teks)
4	Jujur	<ol style="list-style-type: none">1. Sering mengerjakan tugas dengan kelompoknya sendiri atau tidak mencontek/bertanya kepada kelompok lain2. Kadang mengerjakan tugas dengan kelompoknya sendiri atau tidak mencontek/bertanya kepada kelompok lain3. Mengerjakan tugas dengan mencontek/bertanya kepada kelompok lain
5	Toleransi	<ol style="list-style-type: none">1. Sering membantu atau menghargai pendapat orang lain dalam mengerjakan tugas kelompoknya2. Kadang membantu atau menghargai pendapat orang lain dalam mengerjakan tugas kelompoknya3. Tidak pernah atau jarang membantu atau menghargai pendapat orang lain dalam mengerjakan tugas kelompoknya

1. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi Soal Penilaian Harian Ketimpangan Sosial

No	KD	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.3Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	3.3.6 Mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	Disajikan ilustrasi, peserta didik mampu menjelaskan harmoni sosial	PG	1
			Disajikan gambar peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku untuk mewujudkan harmoni sosial	PG	2
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku toleransi dalam keberagaman masyarakat	PG	3
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi sikap menghargai perbedaan dalam upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	PG	4
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi sikap menghargai perbedaan dalam upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	PG	5
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat menjelaskan pengakuan kesederajatan untuk mewujudkan harmoni sosial	PG	6
			Disajikan gambar	PG	7

			peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku toleransi untuk mewujudkan harmoni sosial		
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat menjelaskan konsep pendidikan multikultural	PG	8
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat menganalisis pentingnya pendidikan multicultural untuk mewujudkan harmoni sosial	PG	9
			Disajikan ilustrasi peserta didik dapat mengidentifikasi syarat integrasi sosial dalam rangka mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	PG	10

Instrumen Penilaian Harian

No	Bentuk Soal	Butir Soal	Kunci
1	PG	<p>1. Kondisi ketika individu hidup sejalan dan serasi serta setiap anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai dengan kodrat dan posisi sosialnya, merupakan hakikat dari...</p> <p>A. kesetaraan sosial B. difrensiasi sosial C. harmoni sosial D. stratifikasi sosial E. ketimpangan sosial</p>	C

2	PG	<p>2. Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>https://ainamulyana.blogspot.com/2017/08/prinsip-harmoni-dalam-keberagaman-suku.html</p> <p>Pada masyarakat multikultural, tanggung jawab individu dalam kehidupan beragama yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Kebebasan Menentukan Agama Yang Diyakini B. Mendapatkan Kebahagiaan Di Dunia Dan Akhirat C. Berdoa Berdasarkan Keyakinannya D. Merayakan Hari-Hari Besar Masing-Masing Agama E. Saling Menghormati Antarumat Beragama 	E
3	PG	<p>3. Berikut ini merupakan cara mengembangkan kepribadian dan sikap multikultural sejak dini, kecuali.....</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Mendidik anak dengan adat istiadat dan nilai-nilai budaya sendiri B. Membiasakan anak bergaul dengan anak lain dari berbagai latar belakang berbeda C. Menyekolahkan anak disekolah inklusif D. Memberikan keteladanan pada anak untuk mengemukakan perasaan negatif terhadap kelompok lain. E. Mengajarkan anak untuk membenci kelompok yang berbeda 	E
4	PG	<p>4. Untuk merajut harmoni dalam masyarakat multikultural di Indonesia kita perlu mengendalikan prasangka dan diskriminasi. Cara mengendalikan prasangka dan diskriminasi adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Membenci orang yang berbeda pendapat B. Kontak langsung antar kelompok C. Membuat kategorisasi D. Kontak tidak secara langsung E. Membandingkan kelompok antar kelompok 	B

5	PG	<p>5. Berikut ini merupakan prinsip dan landasan dalam membangun harmoni sosial di tengah masyarakat, yaitu dengan menghidupkan budaya berikut ini, kecuali</p> <p>A. persaingan B. menghargai C. bahu-membahu D. tolong-menolong E. gotong-royong</p>	A
6	PG	<p>6. Keragaman harus dikaitkan dengan kesetaraan, karena</p> <p>A. keragaman tanpa kesetaraan akan memunculkan keterbelakangan B. keragaman tanpa kesetaraan akan memunculkan pudarnya budaya C. keragaman tanpa kesetaraan akan memunculkan diskriminasi D. keragaman tanpa kesetaraan akan memunculkan ketinggalan teknologi E. keragaman tanpa kesetaraan akan memunculkan ketinggalan budaya</p>	C
7	PG	<p>7. Sikap berikut ini yang tidak sesuai dengan upaya untuk mewujudkan dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat adalah ...</p> <p>A. adanya kesadaran mengenai perbedaan sikap, watak, dan sifat B. menghargai berbagai macam karakteristik masyarakat C. mau membaur dengan kelompok lain yang berbeda D. selalu berpikir negative pada kelompok yang berbeda E. bersikap ramah dengan orang lain</p>	D
8		<p>8. Berikut ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan multicultural yaitu:</p> <p>A. Mengajarkan bahasa asing untuk menghadapi tantangan globalisasi B. Menuntut kompetensi siswa agar siap bersaing di dunia internasional C. Mengadopsi kurikulum dari luar negeri yang lebih canggih D. Mengajarkan kembali budaya daerah melalui kurikulum sekolah E. Menuntut siswa untuk menguasai teknologi dan informasi</p>	B

9	PG	<p>9. Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>http://blog.unnes.ac.id/hidaminhidayah/2015/12/24/materi-sosiologi-kelas-xi-perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial/</p> <p>Pendidikan multikultural sangat dibutuhkan oleh indonesia, karena</p> <p>A. Berasal dari negara maju sehingga patut ditiru B. Menekankan pentingnya dilakukan penyeragaman budaya C. Mendukung upaya menciptakan harmoni dalam perbedaan D. Dapat menumbuhkan sikap dominasi terhadap kelompok minoritas E. Menguatkan peranan pemerintah dalam kehidupan masyarakat</p>	C
10	PG	<p>10. Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anggota masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan satu sama lain. 2) Adanya konsensus terhadap norma-norma. 3) Norma-norma cukup konsisten. 4) Norma-norma bertentangan satu sama lain. 5) Anggota-anggota kelompok tidak sepaham lagi tentang tujuan kelompok. <p>Hal-hal yang memengaruhi integrasi sosial adalah nomor ...</p> <p>A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 4 C. 2, 3, dan 4 D. 2, 4, dan 5 E. 3, 4, dan 5</p>	A

PEMBAHASAN KUNCI JAWABAN

Nomor soal	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	C	Harmoni sosial adalah kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya dan masing-masing anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai kodrat dan posisi sosialnya.

2	E	Salah satu sikap yang dikembangkan dalam mewujudkan harmoni sosial adalah toleransi, yaitu sebagai sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku yang berbeda
3	E	Salah satu hal yang perlu diajarkan terhadap anak terutama dalam keluarga yaitu mengembangkan sikap multicultural yaitu mengakui kesederajatan dalam keberagaman.
4	B	Salah satu upaya yang dikembangkan untuk mewujudkan harmoni sosial adalah menghargai perbedaan, yaitu sikap menerima berbagai perbedaan yang sudah dikodratkan. Sebagai contoh, perbedaan laki-laki dan perempuan, ras, serta suku bangsa.
5	A	Upaya untuk mewujudkan harmoni sosial salah satunya adalah mau menghargai perbedaan kelompok lain, yaitu suatu sikap menerima berbagai perbedaan yang sudah dikodratkan. Sebagai contoh, perbedaan laki-laki dan perempuan, ras, serta suku bangsa.
6	C	Mengakui adanya kesederajatan dalam keberagaman dapat mendorong upaya untuk mewujudkan harmoni sosial. Hal ini sesuai dengan muatan yang terdapat dalam pendidikan multikultural
7	D	Salah satu sikap yang dikembangkan dalam mewujudkan harmoni sosial adalah toleransi, yaitu sebagai sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku yang berbeda
8	B	Menanamkan pendidikan multicultural merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengajarkan sifat-sifat keberagaman dalam masyarakat. Pendidikan multicultural mengajarkan cara memandang keberagaman dalam kesederajatan. Pendidikan multicultural penting untuk mewujudkan harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat yang beragam
9	C	Pendidikan multicultural sangat penting diterapkan pada masyarakat Indonesia yang majemuk agar terwujud harmoni sosial.
10	A	<p>Diperlukan proses dan syarat tertentu untuk mencapai integrasi sosial. Menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota masyarakat berhasil saling mengisi kebutuhan diantar mereka 2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus) bersama mengenai nilai dan norma sosial 3. Nilai dan norma sosial dalam masyarakat berlaku cukup lama serta dijalankan secara konsissten

Pedoman Penilaian

Nomor soal/Bentuk soal	Butir	Skor maksimum
Nomor 1 PG	Menjawab pengertian harmoni sosial benar diberi skor 1	1
Nomor 2 PG	Menjawab sikap yang dikembangkan untuk mewujudkan harmoni sosial benar diberi skor 1	1
Nomor 3 PG	Menjawab sikap multikultural benar diberi skor 1	1
Nomor 4 PG	Menjawab menghargai perbedaan dalam keberagaman benar diberi skor 1	1
Nomor 5 PG	Menjawab menghargai perbedaan benar diberi skor 1	1
Nomor 6 PG	Menjawab mengakui adanya kesederajatan dalam keberagaman benar diberi skor 1	1
Nomor 7 PG	Menjawab sikap toleransi dalam keberagaman benar diberi skor 1	1
Nomor 8 PG	Menjawab pentingnya pendidikan multicultural dalam keragaman benar diberi skor 1	1
Nomor 9 PG	Menjawab pengertian pendidikan multikultural benar diberi skor 1	1
Nomor 10 PG	Menjawab syarat integrasi dalam rangka mewujudkan harmoni sosial benar diberi skor 1	1

Konversi skor ke nilai

Skor	Nilai
1	10,00
2	20,00
3	30,00
4	40,00
5	50,00
6	60,00
7	70,00

8	80,00
9	90,00
10	100,00

1. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	KD	IPK	Penilaian
1	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	4.3.6 Mendiskusikan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	Pengamatan Presentasi
		4.3.7 Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat	Pengamatan Presentasi

a. Lembar observasi aktivitas peserta didik untuk penilaian keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai				100	75	50	25
		Penguasaan materi diskusi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan mengolah kata	Kemampuan menyelesaikan masalah				
1	Adi								
2	Ana								
3								
4								
5								

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

2. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai batas minimal ketuntasan yakni 76.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching dan tes tertulis.
- c. Instrumen remedial

Soal

1. Bagaimana kondisi masyarakat dapat dikatakan sudah terwujud suatu harmoni sosial?
2. Berikan contoh perilaku yang mencerminkan harmoni sosial dalam masyarakat!
3. Jelaskan bahwa nasionalisme dan patriotisme dapat mendorong terwujudnya harmoni sosial!
4. Jelaskan pentingnya pendidikan multicultural dalam rangka mewujudkan harmoni sosial!
5. Mengapa kita harus mengembangkan sikap toleransi pada kelompok lain yang berbeda?

3. Pengayaan

- a. Bagi peserta didik yang telah melampaui batas minimal ketuntasan, maka akan diberikan pengayaan dalam bentuk perluasan wawasan dan pengetahuan.
- b. Instrumen pengayaan :
Bagi peserta didik yang telah mencapai atau melampaui batas minimal ketuntasan yakni 76 maka cermatilah artikel di buku teks halaman 60 sebagai tambahan wawasan kalian tentang materi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

Mirit, 9 Januari 2021

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Mapel

**Sugiyanto, S.Pd. M.Pd
NIP. 19750224 200003 1 003**

**Muslimah, S.Sos.
NIP. -**

Lampiran

1. Bahan Ajar

UPAYA MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL DALAM MASYARAKAT

Keragaman masyarakat yang meliputi keragaman suku bangsa, agama, bahasa dan hasil kebudayaan seperti adat istiadat dan tari daerah merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Namun keragaman dalam masyarakat terkadang dapat menimbulkan konflik sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak harmonis. Ketidakharmonisan masyarakat dapat terjadi ketika keadaan politik dan ekonomi tidak stabil. Selain itu, terjadinya masalah-masalah sosial, seperti kesenjangan sosial, tindak kriminalitas, dan kemiskinan dapat menghambat terwujudnya harmoni sosial dalam masyarakat. Untuk menjaga harmoni sosial dalam masyarakat yang beragam perlu diterapkan berbagai cara berikut :

menjaga harmoni sosial dalam masyarakat yang beragam perlu diterapkan berbagai cara berikut :

a. Mengembangkan Nasionalisme dan Patriotisme

Nasionalisme merupakan paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi atau rasa cinta terhadap bangsa dan negaranya. Nasionalisme dapat menimbulkan patriotisme yaitu sikap rela berkorban untuk bangsa dan negaranya. Melalui sikap nasionalisme dan patriotisme diharapkan harmoni sosial dapat terwujud dalam kehidupan bangsa Indonesia. Kesetiaan dan sikap rela berkorban untuk bangsa dan negara merupakan modal awal mewujudkan integrasi sosial. Ketika semua suku bangsa terintegrasi menjadi satu bangsa dan negara, secara otomatis tiap-tiap suku bangsa hidup berdampingan secara damai tanpa harus meninggalkan ciri khas kebudayaannya.



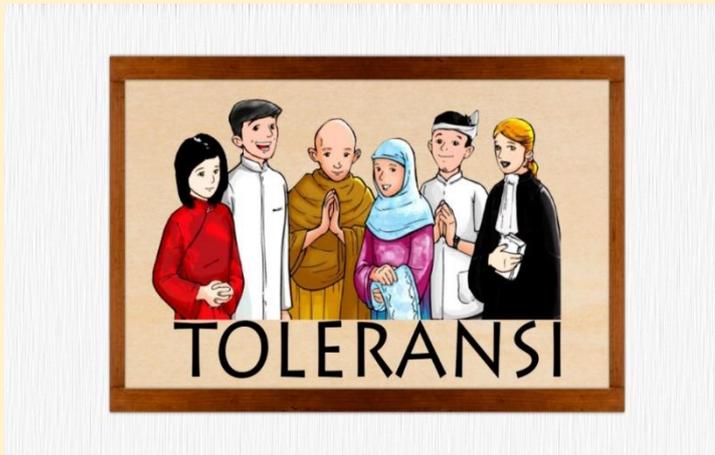
<https://ainamulyana22.blogspot.com/2016/12/metode-untuk-menumbuhkan-nasionalisme.html>

b. Mewujudkan toleransi dan menghargai perbedaan

Toleransi diartikan sebagai sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku yang berbeda. Pemaknaan toleransi dalam masyarakat lebih menitikberatkan pada sikap menghormati praktik kebudayaan yang berbeda dari kelompok lain, misalnya praktik keagamaan. Sementara itu, menghargai

perbedaan merupakan sikap menerima berbagai perbedaan yang sudah dikodratkan. Sebagai contoh, perbedaan laki-laki dan perempuan, ras, serta suku bangsa.

Toleransi dan menghargai perbedaan diperlukan dalam masyarakat agar tercipta kedamaian. Salah satu factor pemicu konflik dalam masyarakat yaitu kurangnya menanamkan toleransi dan menghargai perbedaan. Perbedaan warna kulit, gender, adat, agama, dan pemikiran merupakan realitas yang menjadi anugerah Tuhan yang Maha Kuasa. Sebagai upaya memaknai anugerah Tuhan tersebut kita perlu belajar menghargai perbedaan dan saling bertoleransi.



<https://normantis.com/2017/04/03/toleransi-puisi-norman-adi-satria/toleransi-puisi-norman-adi-satria/>

c. Menanamkan pendidikan Multikultural

Menanamkan pendidikan multicultural merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengajarkan sifat-sifat keberagaman dalam masyarakat. Pendidikan multicultural mengajarkan cara memandang keberagaman dalam kesederajatan. Pendidikan multicultural penting untuk mewujudkan harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Melalui pendidikan multicultural diharapkan setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan toleransi serta kepedulian sosial sebagai upaya menciptakan harmoni sosial. Sikap toleransi dapat dikembangkan dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam masyarakat. Sementara itu, kepedulian sosial dapat dikembangkan dengan saling menolong dan menjaga pelestarian budaya bangsa.

Pendidikan multicultural dapat dilakukan oleh berbagai pihak misalnya keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan media massa. Keempat agen sosialisasi ini dapat berjalan beriringan untuk mensosialisasikan pendidikan multicultural. Keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat melakukan sosialisasi pendidikan multicultural dengan menumbuhkan toleransi terhadap perbedaan horizontal seperti perbedaan adat istiadat, agama, suku, ras, dan golongan .

Adapun upaya pemerintah mengembangkan pendidikan multicultural sebagai berikut :

- 1). Mengajarkan kembali budaya daerah melalui kurikulum sekolah. Pemerintah memasukkan pelajaran muatan lokal dalam kurikulum dengan tujuan agar peserta didik mengetahui berbagai kebudayaan bangsa.
- 2). Mengembangkan wawasan kebudayaan . mengembangkan wawasan kebudayaan mempunyai arti dapat membuka diri terhadap kebudayaan lain. Sebagai bangsa yang majemuk, Indonesia memiliki keragaman budaya seperti tarian, kepercayaan, bahasa dan kesenian. Oleh karena itu,

dengan wawasan kebudayaan masyarakat lebih memahami dan menghargai keberagaman sehingga menghindari sikap etnosentrisme.



<https://www.twipu.com/DamailahRI/tweet/1148195029640331264>

d. Mewujudkan integrasi sosial

Integrasi sosial diartikan sebagai proses penyatuan antara dua unsur atau lebih yang menyebabkan terciptanya suatu keinginan yang berjalan dengan baik dan benar. Apabila diaplikasikan dalam kehidupan sosial, integrasi sosial dapat diartikan sebagai sebuah sistem dalam mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat.

Integrasi merupakan sebuah proses. Dengan demikian, diperlukan usaha dari masyarakat untuk mewujudkannya. Untuk menyatukan beberapa kelompok yang berbeda tidaklah mudah. Diperlukan proses dan syarat tertentu untuk mencapai integrasi sosial. Menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial sebagai berikut :

4. Anggota masyarakat berhasil saling mengisi kebutuhan diantar mereka
5. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus) bersama mengenai nilai dan norma sosial
6. Nilai dan norma sosial dalam masyarakat berlaku cukup lama serta dijalankan secara konsisten.



<https://berbagibentuk.blogspot.com/2019/03/bentuk-bentuk-mobilitas-sosial-dan.html>

Sikap Harmoni dalam kesetaraan sosial di masyarakat

Keharmonisan dalam masyarakat dapat muncul apabila kita saling menghargai sesama. Adapun beberapa sikap yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat adalah :

1. Adanya kesadaran mengenai perbedaan sikap, watak, dan sifat
Kita harus menyadari bahwa manusia diciptakan berbeda-beda dengan sikap, watak, dan sifatnya. Begitu juga dengan kondisi fisiknya. Ada yang hitam, kuning, putih, hidung besar, bibir yang tebal, dan sebagainya. Selain itu, setiap individu juga memiliki perbedaan dalam berperilaku dan tutur kata. Untuk menyikapi perbedaan tersebut kita harus dapat menyikapi dengan baik.
2. Adanya sikap saling menghargai berbagai macam karakteristik masyarakat
3. Bersikap ramah dengan orang lain
4. Selalu berpikir positif

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2007. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis
2. Mulyadi, Yad. 2015. *Panduan Sosiologi untuk SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
3. Rufikasari, Lia Candra aidzki. 2016. *Buku Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI Kelas XI*. Surakarta: Mediatama
4. Tim Penyusun LKS. 2018. *Belajar Praktis Sosiologi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo

2. LKPD (lembar Kerja Peserta Didik)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI/Ganjil
Program : IPS
Materi Pokok : Harmoni Sosial

1. Kompetensi Dasar

KD Pengetahuan

3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan social demi terwujudnya kehidupan social yang damai dan demokratis

KD Keterampilan

4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan social dan mendorong terwujudnya kehidupan social yang damai dan demokratis

2. Indikator

Indikator Pengetahuan

3.3.6 Mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

Indikator Keterampilan

4.3.6 Mendiskusikan upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

4.3.7 Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat

3. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat secara mandiri dan kelompok, serta dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan peduli, responsif, tanggung jawab, dan proaktif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“UPAYA MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL”

IDENTITAS

Nama Kelompok :

Nama Siswa :

1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK BELAJAR (PETUNJUK SISWA)

- a. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- b. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- c. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- d. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- e. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas
- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah disusun!



TUGAS SISWA

1. Isilah tabel dibawah ini mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat!

Upaya mewujudkan harmoni sosial	Penjelasan	Contoh
<p>Mengembangkan Nasionalisme dan Patriotisme</p>		

2. Jelaskan gambar upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat berikut!

Gambar	Deskripsikan gambar
 <p>The image is a poster with a light blue background. At the top left, there is a logo for 'gmd' (Generasi Millennial Digital) with the text 'Pendidikan Multikultural Bagi Generasi Millennial di Era Digital'. Below the text, there is a group of seven young women standing together, wearing traditional Indonesian batik and kebaya. The background of the poster has a grid of small white plus signs. At the bottom, there is a URL: https://www.twipu.com/DamailahRI/tweet/1148195029640331264</p>	

TUGAS SISWA

1. Isilah tabel dibawah ini mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat!

Upaya mewujudkan harmoni sosial	Penjelasan	Contoh
Mewujudkan toleransi dan menghargai perbedaan		

2. Jelaskan gambar upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat berikut!

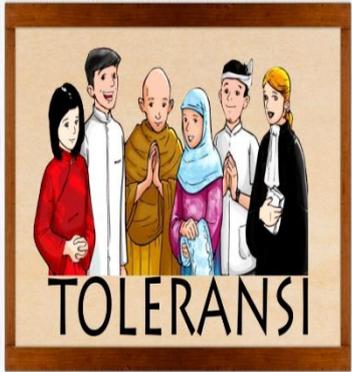
Gambar	Deskripsikan gambar
 <p>https://ainamulyana22.blogspot.com/2016/12/metode-untuk-menumbuhkan-nasionalisme.html</p>	

TUGAS SISWA

1. Isilah tabel dibawah ini mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat!

Upaya mewujudkan harmoni sosial	Penjelasan	Contoh
Menanamkan pendidikan Multikultural		

2. Jelaskan gambar upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat berikut!

Gambar	Deskripsikan gambar
 <p>https://normantis.com/2017/04/03/toleransi-puisi-norman-adi-satria/toleransi-puisi-norman-adi-satria/</p>	

TUGAS SISWA

1. Isilah tabel dibawah ini mengenai upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat!

Upaya mewujudkan harmoni sosial	Penjelasan	Contoh
Mewujudkan integrasi sosial		

2. Jelaskan gambar upaya mewujudkan harmoni sosial dalam masyarakat berikut!

Gambar	Deskripsikan gambar
 <p>https://pontianak.tribunnews.com/2011/11/09/adakah-jiwa-patriotisme-kita</p>	

MEDIA PEMBELAJARAN PPT



<http://blog.unnes.ac.id/hidaminhidayah/2015/12/24/materi-sosiologi-kelas-xi-perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial/>

UPAYA MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL



Disusun Oleh:
Muslimah
SMA Negeri 9
Yogyakarta

TUJUAN PEMBELAJARAN



Peserta didik dapat mengidentifikasi upaya mewujudkan harmoni sosial secara mandiri dan kelompok, serta dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan peduli, responsif, tanggung jawab dan proaktif.



<https://dafid08.blogspot.com/2017/07/sejarah-perkembangan-pendidikan.html>

SUB MATERI :

UPAYA MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL



**UPAYA MEWUJUDKAN
HARMONI SOSIAL**



**MENGEMBANGKAN NASIONALISME
DAN PATRIOTISME**

**MEWUJUDKAN TOLERANSI DAN
MENGHARGAI PERBEDAAN**

**MENANAMKAN PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL**

MEWUJUDKAN INTEGRASI SOSIAL

HARMONI SOSIAL



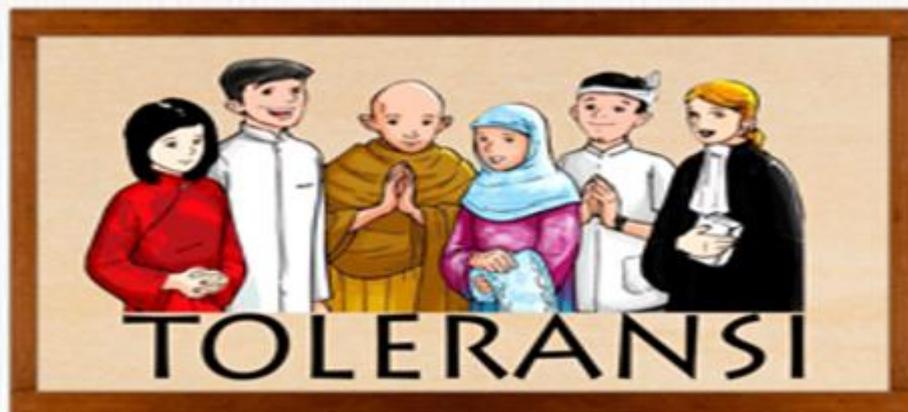
kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya dan masing-masing anggota masyarakat dapat menjalani hidup secara baik sesuai kodrat dan posisi sosialnya.

NASIONALISME



<https://ainamulyana22.blogspot.com/2016/12/metode-untuk-menumbuhkan-nasionalisme.html>

TOLERANSI



<https://normantis.com/2017/04/03/toleransi-puisi-norman-adi-satria/toleransi-puisi-norman-adi-satria/>

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL



PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BAGI GENERASI MILLENNIAL DI ERA DIGITAL



<https://www.twipu.com/DamallahRI/tweet/1148195029640331264>

INTEGRASI SOSIAL



<https://seputarilmu.com/2018/12/integrasi-sosial.html>

MENGEMBANGKAN NASIONALISME DAN PATRIOTISME



Nasionalisme

- Nasionalisme merupakan paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi atau rasa cinta terhadap bangsa dan negaranya

MENGEMBANGKAN NASIONALISME DAN PATRIOTISME



Patriotisme

- sikap rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.

MEWUJUDKAN TOLERANSI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN



Tolerans

- Sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku yang berbeda.

MENANAMKAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL



Pendidikan
Multikultural

- Upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengajarkan sifat-sifat keberagaman dalam masyarakat. Pendidikan multicultural mengajarkan cara memandang keberagaman dalam kesederajatan.

MEWUJUDKAN INTEGRASI SOSIAL



Integrasi
Sosial

- Proses penyatuan antara dua unsur atau lebih yang menyebabkan terciptanya suatu keinginan yang berjalan dengan baik dan benar.

